

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Pengertian Judul**

Guna memahami judul Laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur **PERANCANGAN SEKOLAH ALAM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR RAMAH ANAK DI BLAGUNGAN** secara mendetail : akan saya jabarkan secara singkat kata demi kata yang dipergunakan :

- 1) Perancangan : Perancangan merupakan perumusan sebuah konsep serta ide baru atau memodifikasi konsep serta ide yang sudah ada dengan metoda baru guna memenuhi kebutuhan penghuninya. (John Wade, 1997)
- 2) Sekolah Alam : Merupakan suatu bentuk alternatif Pendidikan dengan pendekatan berbasis alam semesta sebagai media belajarnya. (Maryati, 2007)
- 3) Pendekatan : Adalah sebuah proses atau cara guna terfokus pada suatu tujuan tertentu. (KBBI)
- 4) Arsitektur : Merupakan suatu seni dalam merancang bangunan. (Le Corbusier, 1965)
- 5) Ramah Anak : Merupakan salah satu usaha guna memenuhi keamanan dan kenyamanan di lingkungan sekitar anak. (Panduan Sekolah Ramah Anak, 2015)
- 6) Blagungan : Blagungan merupakan suatu dusun yang terletak di Desa Donoyudan Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Jawa Tengah. (analisa penulis, 2023)

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa **PERANCANGAN SEKOLAH ALAM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR RAMAH ANAK DI BLAGUNGAN** merupakan suatu ide atau gagasan sekolah berbasis alam dan lingkungan sekitar sebagai media belajar dengan menciptakan rasa aman dan nyaman untuk anak.

## **1.2 Latar Belakang**

### **1.2.1 Kondisi Pendidikan di Indonesia**

Ditinjau dari beberapa jurnal yang telah diterbitkan terkait pendidikan, di Indonesia ini masih menggunakan karakteristik dengan berfokus secara tekstual saja, dimana hal tersebut hanya berorientasi pada hasil terlepas dari prosesnya, terfokus pada hasil akhir secara tekstual tanpa menerapkan penilaian portofolio sebagai tolak ukur guna kemajuan studi. Hal ini hanya memiliki orientasi pada IQ dan tidak menimbang kembali perkembangan kreativitas (CQ), emosional (EQ), serta spiritual (SQ) terutama untuk akhlak dan Aqidah (AQ). Secara garis besar sistem pendidikan yang masih diterapkan sekarang ini bersifat membelenggu, belum memberikan kebebasan pada siswa dalam mengembangkan dirinya juga membosankan.

Berdasar pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 12, lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Lembaga pendidikan jalur normal terdiri dari lembaga pendidikan prasekolah, lembaga pendidikan dasar (SD/SMP), lembaga pendidikan menengah (SMA/SMK) dan lembaga pendidikan tinggi.

Penerapan sistem pembelajaran konvensional (*faculty teaching*) telah digunakan selama ini dinilai belum sesuai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan harus diimbangi dengan nilai moral, akhlak mulia, kreativitas, juga kemandirian dan kepemimpinan dimana hal-hal tersebut akan sulit dicapai dengan sistem pembelajaran konvensional.

### **1.2.2 Mahalnya Pendidikan yang Berkualitas**

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Menurut persepsi masyarakat pendidikan adalah kebutuhan primer yang harus dipenuhi dan dimiliki setiap orang. Sehingga memberikan pendidikan yang layak bagi anak adalah sebuah keharusan atau kewajiban orang tua yang tidak bisa ditawar lagi. Mungkin di beberapa negara

sudah membebaskan biaya pendidikan, akan tetapi masih terdapat sebagian sekolah yang harus membayar biaya penunjangnya dan tentunya itu tergolong tidak sedikit.

Tidak dapat dihindari bahwa untuk memyelenggarakan sebuah fasilitas pendidikan yang berkualitas diperlukan biaya yang relatif banyak. Contohnya seperti biaya pada sekolah alam. Fasilitas yang diberikan pada sekolah alam memang berbeda dari sekolah formal biasanya dengan menawarkan kualitas pendidikan yang sangat baik. Namun hal ini sebanding dengan biaya yang diperlukan contohnya seperti pada biaya beberapa sekolah alam berikut :

- *Green School* Bali (jenjang pendidikan dasar)

Table 1. Anggaran Biaya *Green School* Bali

Jenis	Besar biaya (Rp)	Keterangan
Biaya pendaftaran	69.000.000	Pembayaran saat pengambilan formulir
SPP	109.000.000/tahun	Pembayaran saat tahun pertama masuk

Sumber. [www.greenschool.org](http://www.greenschool.org), diakses 22 Maret 2023

- Sekolah Alam Indonesia Cipedak (jenjang pendidikan dasar)

Table 2. Anggaran Biaya Sekolah Alam Indonesia Cipedak

Jenis Biaya	Besarnya (Rp)	Keterangan
DPP	22.000.000/tahun	Pembayaran saat tahun pertama masuk
Infaq tahunan	4.200.000/tahun	Pembayaran saat tahun pertama masuk
SPP	850.000/bulan	Pembayaran setiap bulan

Sumber. <https://www.sai-cipedak.sch.id/>, diakses 22 Maret 2023

Dilihat dari anggaran biaya sekolah alam di atas tentu saja sangat sulit dijangkau bagi masyarakat golongan menengah kebawah. Hal wajar jika orang tua mengharapkan adanya fasilitas sekolah yang berkualitas dengan biaya yang terjangkau demi terciptanya kesejahteraan pendidikan di masyarakat.

### **1.2.3 Sekolah Alam**

Sekolah alam merupakan suatu bentuk alternatif pendidikan dengan fokus pada sistem pembelajaran menggunakan alam sekitar sebagai media belajarnya dan mulai berkembang pesat di Indonesia. Sangat berbeda dengan sekolah pada umumnya yang lebih banyak menggunakan metode belajar dalam kelas yang tertutup, di sekolah ala mini para siswa nantinya akan dituntut untuk belajar di alam terbuka dengan metode pembelajaran aktif dengan tujuan memberikan rasa semangat dan tertarik serta terhindar dari rasa bosan. Disamping ini semakin maraknya anak yang menggunakan *smartphone* sekarang ini menjadikan alasan sekolah alam ini semakin dikembangkan dengan tujuan guna menstimulasi pola pikir anak untuk lebih kreatif, berani, serta peka terhadap lingkungan sekitarnya.

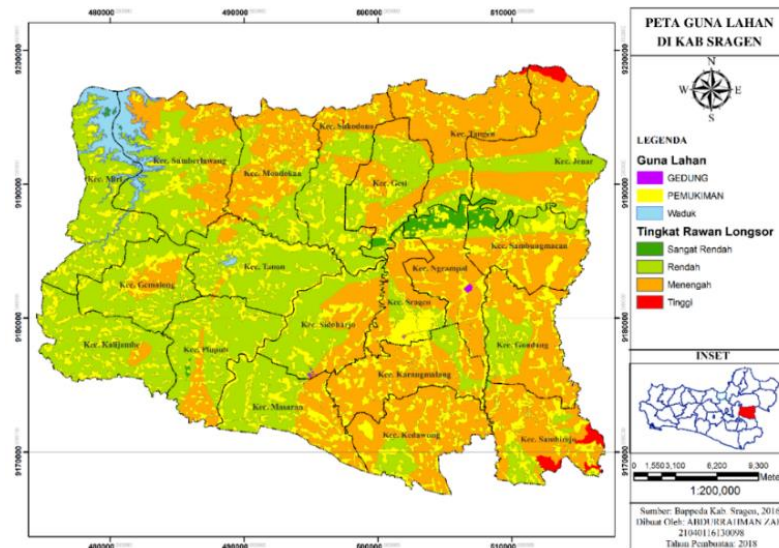
### **1.2.4 Sekolah dengan Pendekatan Arsitektur Ramah Anak**

Berdasarkan riset yang dilakukan *LSM Plan International* dan *International Center for Research on Women (ICRW)* yang dirilis awal Maret 2015 menunjukkan, minimnya sekolah yang hadir dengan membawa konsep lingkungan ramah anak menyebabkan 84% anak di Indonesia mengalami kekerasan di sekolah. Sehingga tujuan dari didirikannya sekolah berbasis arsitektur ramah ini adalah guna mendukung program pemerintah dalam memenuhi standar Kota Layak Anak (KLA). Dengan harapan dapat mewadahi hak anak guna memperoleh pendidikan, berkreasi, serta kesempatan bermain, terlindung dari pelecehan, kekerasan, dan lain sebagainya.

### **1.2.5 Potensi Sekolah Alam dengan Pendekatan Arsitektur Ramah Anak di Kabupaten Sragen**

Kabupaten Sragen merupakan bagian dari wilayah Solo Raya sisi Timur bersebelahan dengan Kabupaten Karanganyar. Di sisi Barat Daya Kabupaten Sragen terdapat Kecamatan Kalijambe dengan sumber daya alam kayu sehingga bisa dikatakan sebagai sentra industri mebel atau *furniture*.

Berdasarkan data yang dilihat dari website <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/> Kecamatan Kalijambe ini terdapat beberapa sekolah formal diantaranya TK, SD, SMP, dan SMA/Sederajat dengan jarak yang cukup berdekatan dengan jumlah 101 sekolah.



Gambar 1. Peta Kabupaten Sragen

Sumber. Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Sragen 2007

Ditinjau dari peta penggunaan lahan, Kabupaten Sragen didominasi oleh kawasan pemukiman dan persawahan. Hal ini menjadikan lingkungan di sekitar kawasan memiliki kondisi alam yang cukup sejuk. Akan tetapi kurang dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat dalam pemenuhan sarana pendidikan serta semakin menurunnya minat belajar itu sendiri menjadikan alasan mengapa di Blagungan Sragen layak untuk didirikan sebuah sekolah berkonsep alam dengan memenuhi standar ramah anak guna terciptanya keamanan dan kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu material yang nantinya akan digunakan sebagai bahan bangunan juga sangat melimpah. Hal ini dapat dilihat banyaknya pengrajin furniture di sekitar lokasi. Penggunaan material alami ini juga bertujuan untuk memanfaatkan potensi yang ada serta untuk mendukung konsep pembelajaran di sekolah alam. Dengan ini diharapkan mampu menjadikan kawasan di sekitar Kabupaten Sragen dapat memberikan dampak positif pada kualitas sumber daya manusia dengan tingkat pendidikan yang relatif mumpuni.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Ditinjau dari latar belakang di atas maka dapat ditarik sebuah permasalahan yaitu, bagaimana merancang fasilitas bangunan pendidikan yang ramah bagi anak dengan memberikan sistem pembelajaran berbasis alam sekitar.

### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari dilakukannya Perancangan Sekolah Alam dengan Pendekatan Arsitektur Ramah Anak di Blagungan ini adalah :

1. Merancang sebuah wadah bagi siswa dalam beredukasi guna meningkatkan kreatifitas dengan model sekolah alam,
2. Merancang sarana pendidikan bagi siswa dengan memenuhi standar ramah anak guna terciptanya keamanan dan kenyamanan bagi anak.

### **1.5 Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan dari Perancangan Sekolah Alam dengan Pendekatan Arsitektur Ramah Anak di Blagungan ini diantaranya :

1. Hasil dari penjabaran di atas maka akan diorientasikan pada Perancangan Sekolah Alam dengan Pendekatan Arsitektur Ramah Anak di Blagungan,
2. Substansi arsitektur yang diterapkan sebagai pendekatan perancangan ini akan terfokus pada bagian aspek pendidikan dan alam.

### **1.6 Metodologi Pembahasan**

#### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

a. Data primer

Data ini diperoleh langsung melalui survei lapangan, yang meliputi :

- Pendataan eksisting,
- Pendataan potensi serta masalah yang ada pada site.

b. Data sekunder

Data serta referensi yang diperoleh bersumber dari literatur (jurnal, buku,

serta website) terkait konsep bangunan Sekolah Alam di Blagungan, yang terdiri dari :

- Data terkait sekolah alam yang telah berdiri dan beroperasi,
- Data terkait pendidikan di Indonesia,
- Beberapa teori terkait sekolah alam, serta arsitektur ramah anak,
- Data fasilitas pendidikan tingkat sekolah dasar, serta
- Data terkait material lokal di sekitar site.

### **1.6.2 Metode Analisa**

Beberapa data yang telah diperoleh akan dikaji ulang sesuai dengan standar ramah anak guna memperoleh suatu solusi yang konkrit. Analisa ini bisa digunakan dengan beberapa cara diantaranya :

- a. Analisa kualitatif, merupakan analisa yang tidak menyangkut perhitungan pasti contohnya kenyamanan, fasilitas, suasana, serta estetika.
- b. Analisa kuantitatif merupakan analisa yang menyangkut perhitungan pasti contohnya besaran ruang.

### **1.6.3 Metode Deskriptif**

Metode ini merupakan metode yang mengungkapkan hasil dari data yang terkumpul kemudian dideskripsikan serta dikaji ulang sesuai dengan standar ramah anak guna memperoleh suatu solusi yang konkrit berupa konsep perencanaan dan perancangan Sekolah Alam di Blagungan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Berisi uraian pengertian judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, lingkup pembahasan, metodologi pembahasan, serta sistematika penulisan

secara lengkap.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Mencakup tentang landasan teori terkait dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan dan berhubungan dengan topik, objek, serta subjek penelitian sebagai rumusan masalah untuk ditelaah.

## **BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PERANCANGAN**

Berisi bagian tata cara penulis dalam mendapatkan kriteria pemilihan site, alternatif site, serta gagasan perancancangan

## **BAB IV : ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan dengan data yang sebelumnya telah diperoleh pada BAB 3.